

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2022 AKI di Indonesia yaitu 305 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH). AKI tersebut masih belum mencapai target Sustainable Development Goals (SDGs) yang diharapkan yaitu kurang dari 70 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH). Salah satu penyebab AKI terbesar adalah perdarahan. Penyebab perdarahan antara lain adalah anemia pada kehamilan (Dewi, 2021)

World Health Organization (WHO) mendeskripsikan bahwa setiap hari di tahun 2020, sekitar 810 wanita meninggal karena penyebab yang dapat dicegah terkait kehamilan dan persalinan, salah satunya adalah anemia. Anemia mempengaruhi sekitar 40% ibu hamil diseluruh dunia dan hampir sepertiga wanita hamil di Amerika Serikat (Sari, 2022).

Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan pendarahan akut. Anemia dalam kehamilan merupakan masalah kesehatan yang utama di negara berkembang dengan tingkat morbiditas tinggi pada ibu hamil. Rata-rata kehamilan yang disebabkan karena anemia di Asia diperkirakan sebesar 72,6%. Tingginya prevalensi anemia pada ibu hamil merupakan masalah yang tengah dihadapi pemerintah Indonesia (Novyariana. 2020).

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia pada tahun 2021, penyebab kematian ibu terbanyak karena perdarahan ialah 1.330 kasus, jumlah ini meningkat dari tahun 2020 yaitu sebanyak 1.280 kasus, jauh lebih tinggi dibandingkan hipertensi dalam kehamilan dan kematian ibu karena infeksi. Perdarahan selama periode kehamilan disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya ialah kondisi ibu hamil dengan anemia. Pada ibu hamil, anemia diperbesar oleh resiko kurangnya mengonsumsi zat besi. Berdasarkan hasil Rikesdas tahun 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia, (Profil Kesehatan Indonesia,2021).

Berdasarkan data Laporan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat untuk prevalensi anemia pada ibu hamil tahun 2020 berkisar 29,83%,. Sementara itu, berdasarkan Laporan Capaian Indikator Kinerja Kesehatan KIA dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2022, anemia pada ibu hamil sebesar 13,1%, dan Puskesmas Dadok Tunggul Hitam dengan persentase yaitu 7,01%, dan angka ini mengalami kenaikan jika dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu dimana persentase anemia pada tahun 2021 sebesar 6,9% (Data Puskesmas Dadok Tunggul Hitam,2021).

Anemia pada ibu hamil umumnya disebabkan karena perubahann fisiologi saat kehamilan dan diperparah dengan keadaan kurang gizi. Faktor gizi yang berkontribusi terhadap anemia adalah kekurangan zat besi. Zat besi merupakan zat yang sulit diserap oleh tubuh oleh karena itu, pemberian tablet Fe saja kurang efektif untuk meningkatkan kadar Hemoglobin apalagi bila ibu tidak patuh mengonsumsi tablet Fe. Sehingga diperlukan bantuan untuk penyerapan zat

besi itu sendiri. Salah satu kombinasi yang baik untuk penyerapan zat besi adalah Vitamin C. Masalahnya kebanyakan ibu hamil kurang suka mengkonsumsi vitamin C yang berbentuk obat. Vitamin C dapat diperoleh dari buah-buahan dan sayuran salah satunya adalah tomat (Novyriana,2020)

Tomat mengandung vitamin C 2x lipat dari jeruk. Selain itu setiap 100 gram tomat juga mengandung Kalori 20 kal, Protein 1 gram, Lemak 0,3 gram, Karbohidrat 4,2 gram, Kalsium 5 mg, Fosfor 27 mg, , Vitamin A 1500 SI, Vitamin B 60mg, Zat besi 0,5 mg per 100 gramnya, selain itu tomat mengandung vitamin C sebesar 40 mg yang dapat membantu penyerapan zat besi dalam darah. Manfaat zat besi yang terdapat dalam tomat dapat meningkatkan kadar hemoglobin (Sari,2022)

Berdasarkan laporan Puskesmas Dadok Tunggul Hitam tahun 2022 dari 599 ibu hamil Trimester III yang diperiksa kadar hemoglobinnya 42 (7,1%) orang dinyatakan anemia (Data Puskesmas Dadok Tunggul Hitam, 2022). Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Fitriani tahun 2019 tentang Pemberian jus tomat terhadap kadar hemoglobin ibu hamil Trimester III di BPS Rohanah,STr Keb, didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh pemberian jus tomat terhadap kadar hemoglobin dengan didapatkan nilai $P=0,000$ (Fitriani, 2019), Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Mayang tahun 2021 tentang efektifitas pemberian jus tomat terhadap kadar hemoglobin ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Delitua Barat, didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh pemberian jus tomat terhadap kadar hemoglobin dengan didapatkan nilai $P=0,000$ (Mayang, 2021)

Berdasarkan survey awal yang diperiksa terhadap 10 ibu hamil Trimester III dengan anemia yang datang berkunjung 2 (dua) bulan terakhir ke Puskesmas Dadok Tunggul Hitam, saat dilakukan pemeriksaan Hb didapatkan 4 ibu hamil dengan Hb yaitu 9gr% dan 6 ibu hamil dengan Hb 10-11 gr%. Dari hasil wawancara kepada ibu hamil, didapatkan 4 ibu hamil mengatakan tidak mengkonsumsi tablet Fe, 2 ibu hamil mengatakan mengkonsumsi tablet Fe tidak teratur dan 4 orang ibu hamil rutin mengkonsumsi tablet Fe tanpa dikombinasikan dengan vitamin C.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin melihat “Pengaruh pemberian jus tomat terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Pengaruh Pemberian Jus Tomat terhadap Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Tahun 2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Jus Tomat terhadap Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui rata-rata kadar hemoglobin sebelum diberikan jus tomat pada Ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Tahun 2023
- b. Diketahui rata-rata kadar hemoglobin setelah diberikan jus tomat pada Ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Tahun 2023
- c. Diketahui pengaruh sebelum dan sesudah pemberian jus tomat terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Tahun 2023

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu dan meningkatkan pengetahuan peneliti tentang pengaruh pemberian jus tomat terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Tahun 2023.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh pemberian jus tomat terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya pengetahuan ibu hamil tentang pengaruh jus tomat untuk meningkatkan kadar hemoglobin.

b. Bagi STikes Alifah Padang

Sebagai bahan bacaan terkait pengaruh jus tomat untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Pemberian Jus Tomat terhadap Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Tahun 2023. Variabel independen adalah Jus Tomat sedangkan variabel dependen adalah kadar hemoglobin. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *pre-eksperiment* dengan menggunakan rancangan *one group pretest dan post test design* yang dilakukan pada bulan September sampai bulan Desember di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil Trimester III yang mengalami anemia di Wilayah Kerja Puskesmas dadok Tunggul Hitam sebanyak 32 orang. Sampel penelitian yaitu seluruh ibu hamil Trimester III yang anemia, teknik pengambilan sampel adalah *Total Sampling*. Data dikumpulkan menggunakan alat pemeriksa HB digital, lembar observasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Univariat dan Bivariat.